

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP WIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI DI KOTA MAKASSAR

Arniati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
arniati@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap sikap wirausaha siswa pada SMK Negeri di kota Makassar. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara serta penyebaran kuesioner yang dianalisis dengan metode Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan sikap wirausaha siswa pada SMK Negeri di kota Makassar.

Keywords: *Status Sosial Ekonomi, Sikap, Wirausaha Siswa*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan memiliki tujuan menyiapkan tamatan siswa agar bisa bekerja secara mandiri yang sesuai dengan bidang dan program keahlian atau jurusan yang dimiliki. Oleh sebab itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), harus bisa melahirkan tamatan yang berkualitas, mempunyai pengetahuan, menguasai teknologi, berketerampilan teknis dan memiliki kecakapan hidup yang memadai. SMK sebagai pendidikan vokasional dituntut untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang memiliki kemampuan atau sikap kewirausahaan, yang menjadi salah satu tiang utama aktivitas perekonomian nasional (Depdiknas, 2014).

Status sosial ekonomi merupakan pengelompokan orang yang berdasarkan pada kesamaan ciri-ciri pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu. Pada umumnya anggota masyarakat mempunyai (a) pekerjaan yang berbeda-beda prestisenya, serta sebagian orang mempunyai pekerjaan berstatus yang lebih tinggi bila dibandingkan orang lain; (b) jenjang pendidikan yang bervariasi, ada mempunyai pendidikan yang lebih baik bila dibandingkan dengan orang lain; (c) penghasilan ekonominya yang bervariasi; (d)

tingkat kekuasaan yang sangat mempengaruhi dikalangan masyarakat. Perbedaan pada kemampuan sumber daya serta partisipasi terhadap masyarakat memperoleh kesempatan tidak sesuai.

Sikap wirausaha siswa adalah merupakan suatu kecenderungan pola tingkah laku (minat, motivasi, *self concept*) siswa mengenai wirausaha (Gerungan, 2000). Namun sikap wirausaha siswa belum diarahkan pada suatu obyek tertentu, sehingga menyulitkan dalam mengarahkan belajar siswa pada sasaran belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

Para siswa di tempat belajarnya disampaikan berbagai pesan secara kognitif, pada hal aspek afektif serta psikomotoriknya praktis terabaikan. Dengan demikian maka, akibat dari penyelenggaraan serta pembelajaran tersebut, siswa tidak memiliki sistem nilai yang bisa dipergunakan dalam membentuk mental serta etos kerja yang mandiri, kreatif dan inovatif. Penyelenggaraan demikian pada jangka panjang siswa hanya banyak mengetahui suatu informasi, akan tetapi tidak mengetahui bagaimana seharusnya bersikap serta bertindak karena informasi serta pengetahuan yang siswa miliki.

Pada latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian tersebut yaitu bagaimana pengaruh status sosial

ekonomi orang tua terhadap sikap wirausaha siswa pada SMK Negeri di kota Makassar?

TINJAUAN PUSTAKA

Status Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi oleh Abdulsyani (2004) yaitu kedudukan/posisi seorang pada kelompok manusia ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi, penghasilan, jenjang pendidikan, jenis-jenis rumah tinggalnya, serta jabatan pada organisasi, sedang menurut Soekanto (2001) sosial ekonomi yaitu posisi individu dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, sehingga disimpulkan bahwa status sosial ekonomi pada penelitian tersebut yaitu latar belakang perekonomian keluarga/orang tua yang dinilai pada jenjang pendidikan, tingkat penghasilan, kekayaan yang dimiliki serta fasilitas dan jenis pekerjaan.

Sikap Wirausaha Siswa

Sikap adalah suatu kecenderungan dalam mendekat/menghindar, positif atau negatif pada berbagai keadaan social ekonomi, apakah itu kelompok, pribadi, situasi, konsep, ide, dan lain sebagainya (Gerungan, 2000).

Gagne (2004), mengutarakan bahwa sikap adalah suatu keadaan internal (*internal state*) yang telah memengaruhi pilihan tindakan seseorang terhadap suatu obyek, pribadi, serta peristiwa.

Sejalan pada terjemahan sikap yang dijelaskan di atas, sehingga bisa dipahami yaitu bahwa: a. sikap ditumbuhkan serta dipelajari sepanjang pertumbuhan orang yang tersebut dalam hubungannya dengan suatu obyek tertentu, b. Sikap adalah merupakan suatu hasil belajar seseorang, sehingga sikap bisa ditumbuhkan serta dikembangkan melalui suatu proses belajar, c. sikap selalu berkaitan dengan obyek, maka tak berdiri sendiri, d. sikap bisa berkaitan satu obyek, akan tetapi bisa pula berkaitan dengan berbagai obyek yang sejenis, e. sikap mempunyai kaitan dengan aspek motivasi serta perasaan/emosi (Gerungan, 2000).

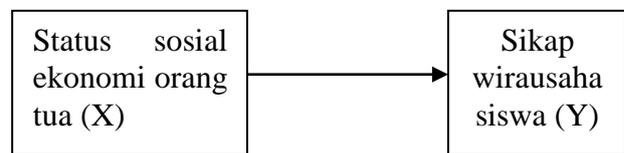
Pendapat Bloom, yaitu serendah apapun jenjang atau tingkatan proses kognitif siswa

bisa mempengaruhi sikap (Munandar, 1999). Namun demikian hal ini, tingkatan kognitif yang minim mungkin saja bisa memengaruhi sikap, akan tetapi sangat kurang pengaruhnya serta sikap cenderung labil. Maka pertanyaan yang bisa muncul, apakah semua informasi bisa memengaruhi sikap? Tidak semuanya informasi bisa memengaruhi sikap. Informasi yang bisa memengaruhi sikap sangat tergantung oleh isi, media, dan sumber informasi bersangkutan.

Dilihat dari berbagai isi informasi, bahwasanya informasi yang telah menumbuhkan serta mengembangkan sikap yaitu berisi pesan bersifat persuasif. Pengertiannya, pesan yang diinformasikan pada proses komunikasi harus mempunyai kemampuan dalam memengaruhi keyakinan sasaran siswa, meskipun demikian sebenarnya keyakinan ini akan diperoleh siswa sendiri dengan melalui proses pembelajaran.

Kerangka Pikir Penelitian

Untuk memudahkan menganalisis dari penelitian ini, maka dibuat sebuah kerangka pikir sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis diduga bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap wirausaha siswa pada SMK Negeri di kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian tersebut yaitu eksplanatory research (penelitian penjelasan) kemudian jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2011) bahwa metode kuantitatif bisa diartikan bahwa metode penelitian dengan berdasarkan pada suatu filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi ataukah sampel

tertentu, analisis data bersifat kuantitatif, dengan maksud untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditentukan.

Variabel yang akan dipakai dalam penelitian tersebut yaitu status social ekonomi orang tua dan sikap wirausaha siswa. Menurut Singgih, S. (2014) yang menyatakan bahwa variabel eksogen adalah variabel independen yang memengaruhi variabel dependen. Sehingga yang menjadi variabel eksogen pada penelitian tersebut yaitu status social ekonomi (X). Sedangkan variabel endogen adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen), sehingga yang menjadi variabel endogen yakni sikap wirausaha siswa (Y)

Definisi Operasional Variabel

Definisi ini sangat penting maknanya dalam memahami suatu masalah. Agar pemahaman terhadap variabel tepat dan tidak menimbulkan salah tafsir, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Status social ekonomi orang tua merupakan keadaan/latarbelakang status sosial ekonomi keluarga ataukah orang tua siswa SMK yang dapat membantu dalam proses pembelajaran kewirausahaan yang lebih baik untuk mempengaruhi sikap dan kompetensinya dalam berwirausaha yang kreatif dan inovatif dengan tanda-tanda yaitu jenjang pendidikan, tingkat penghasilan, kekayaan yang dimiliki atau fasilitas, jenis pekerjaan.
2. Sikap wirausaha siswa merupakan pola tingkah laku siswa SMK mengenai wirausaha dengan indikator yaitu minat, motivasi, self concept.

Populasi

Populasi dari 9 (sembilan) sekolah yaitu siswa kelas XII SMK Negeri di kota Makassar pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 2.947 orang.

Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri di Kota Makassar pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 2.947 orang. Sampel penelitian ini adalah berasal dari siswa SMK Negeri di Kota Makassar dengan jumlah

keseluruhan sampel sebanyak 352 orang. Analisis data pada penelitian tersebut dengan memakai metode *Partial Least Square (PLS)*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengumpulkan dokumen atau arsip pada SMK Negeri di kota Makassar yakni data jumlah siswa SMK, dokumentasi nilai atau hasil belajar kewirausahaan yang terdiri dari nilai pengetahuan dan praktik dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh status social ekonomi orang tua terhadap sikap wirausaha siswa pada SMK Negeri di Kota Makassar dengan hasil uji jalur (Path) yang diolah dengan Smart PLS 2.0 diperoleh hasil sebesar 0,337. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila status social ekonomi tinggi maka sikap wirausaha siswa dapat meningkat, sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa status social ekonomi orang tua mempengaruhi sikap wirausaha siswa.

Kemudian dengan nilai t-hitung sebesar 3,093 yang lebih besar dari 1,96, sehingga dapat dikatakan bahwa status social ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap wirausaha siswa. dimana makin tinggi status social ekonomi maka sikap wirausaha siswa akan meningkat yang sejalan dengan penelitian Mohammad Thohir (2017) yang berjudul pengaruh status social ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan percaya diri terhadap minat wirausaha siswa SMP Negeri di Kecamatan Tenggiling Mejoyo Surabaya dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa status social ekonomi orang tua, literasi ekonomi, dan percaya diri berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

SIMPULAN

Status social ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap wirausaha siswa karena status social ekonomi orang tua mendorong semangat berwirausaha sehingga siswa bersikap, berperilaku, termotivasi untuk

selalu menekuni pendidikan kewirausahaan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2004. Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Penerbit: Bumi.
- Arniati, 2016 The Effect of the Entrepreneurial Learning Design on Students' Entrepreneurial Comptence in Vocational High Schools in Makassar
<http://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=17700155408&tip=..>
- Arniati, 2019. Pengaruh Desain Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Wirausaha Siswa Pada SMK Negeri di Kota Makassar, (online) Vol. 2 No. 1. (<http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>).
- Depdikbud, 2014. Permendikbud 81A.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gagne, R. M. 2004. The Conditions of Learning and Theory of Instruction (4th ed). New York: Holt, Rinehart and Winston
- Gerungan. 2004. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muhammad Thohir,2017. Pengaruh Status Social Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Percaya Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.
- Munandar. 1999. Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Jakarta: Gramedia.
- Singgih, Santoso. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung:: Alfabeta.